

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	1
1.3. Maksud dan Tujuan.....	1
1.4. Metodologi Penelitian.....	2
1.5. Sistematika Penulisan	3
BAB II. TINJAUAN UMUM LAPANGAN	5
2.1. Profil Singkat Perusahaan	5
2.2. Letak Geografis Lapangan	5
2.3. Tinjauan Geologi Lapangan.....	6
2.4. Tinjauan Stratigrafi Lapangan	8
BAB III. TEORI DASAR WELL CONTROL.....	12
3.1. Tekanan yang Bekerja Pada Formasi.....	12
3.1.1. Tekanan Overburden	13
3.1.2. Tekanan Formasi	13
3.1.2.1. Tekanan Formasi Normal	17
3.1.2.2. Tekanan Formasi Subnormal	17
3.1.2.3. Tekanan Formasi Abnormal	17
3.1.3. Tekanan Rekah Formasi	26
3.2. Tekanan Hidrostatik Lumpur	28
3.2.1. Tekanan Hidrodinamik	28

DAFTAR ISI (lanjutan)

	Halaman
3.3. Penyebab Terjadinya Kick	33
3.3.1. Turunnya Tekanan Hidrostatik	34
3.3.1.1. Penurunan Berat Jenis Lumpur	34
3.3.1.2. Penurunan Tinggi Kolom Lumpur	34
3.3.2. Tekanan Abnormal	38
3.3.3. Efek Swabbing dan Squeeze	38
3.3.3.1. Clearence.....	39
3.4. Tanda- tanda Terjadinya Kick	41
3.4.1. Saat Sedang Dilakukannya Pemboran.....	41
3.4.1.1. Laju Penembusan Tiba-tiba Naik	41
3.4.1.2. Volume di Tangki Lumpur Naik	41
3.4.1.3. Temperatur dan Laju Alir Naik di Flow Line serta Berat Jenis Lumpur Turun	42
3.4.1.4. Tekanan Pompa untuk Sirkulasi Turun dengan Debit Naik.....	42
3.4.1.5. Berat Pahat Bor Turun dan Putaran Naik	43
3.4.1.6. Hadirnya Gelembung-gelembung Gas pada Lumpur.....	43
3.4.1.7. Berat Jenis Shale Relative Turun	43
3.4.1.8. D-Eksponen Relatif Turun	44
3.4.2. Saat Sedang Penyambungan Pipa(Round-Trip).....	44
3.4.2.1. Aliran Tetap Ada Walaupun Pompa Telah Dihentikan	44
3.4.2.2. Volume Lumpur di Tangki Lumpur Bertambah.	45
3.4.2.3. Tekanan Pompa untuk Sirkulasi Semakin Turun dengan Bertambahnya Pipa	45
3.4.2.4. Berat Jenis Lumpur di flow-Line Turun	45
3.5. Penanggulangan Kick dan Perhitungannya	45
3.5.1. Sistem BOP	45
3.5.1.1. BOP Stack	46
3.5.1.2. Accumulator.....	51
3.5.1.3. Sistem Pendukung.....	51
3.5.2. Prosedur Menutup Sumur.....	56
3.5.3. Metode Penanggulangan Kick	58
3.5.3.1. Metode Driller	58
3.5.3.2. Metode Wait and Weight	61
3.5.3.3. Metode Concurrent	63
3.5.4. Shut In Drill Pipe (SIDP)	65

DAFTAR ISI (lanjutan)

	Halaman
3.5.5. Shut In Casing Pressure (SICP)	66
3.5.6. Kill Rate Pressure (KRP)	67
3.5.7. Perhitungan-perhitungan yang diperlukan untuk Menanggulangi Kick	67
3.5.7.1. Menghitung Volume Drill String dan Total Stroke Pompa.....	68
3.5.7.2. Menghitung Volume Annulus	70
3.5.7.3. Menghitung ECD dan BHCP	73
3.5.7.4. Menghitung Jumlah Barite.....	74
3.5.7.5. Maximum Allowable Mud Weight.....	75
3.5.7.6. Maximum Allowable Casing Pressure.....	75
3.5.7.8. Pressure Drop per “n” Stroke.....	75
3.5.7.9. Interval Waktu Pengontrolan	75
BAB IV. EVALUASI DAN PERHITUNGAN PENANGGULANGAN WELL KICK SUMUR “NEB”	77
4.1. Pengumpulan Data-Data Sumur Eksplorasi “NEB” Lapangan “JB”	77
4.2. Analisa Tanda-Tanda dan Penyebab terjadinya <i>Well Kick</i> pada Sumur Eksplorasi “NEB” Lapangan “JB”	81
4.3. Perhitungan Penanggulangan <i>Well Kick</i> pada Sumur Eksplorasi “NEB” Lapangan “JB”.....	87
4.4. Evaluasi Pelaksanaan Penanggulangan <i>Well Kick</i> pada Sumur Eksplorasi “NEB” Lapangan “JB”	104
BAB V. PEMBAHASAN	106
BAB VI. KESIMPULAN	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Flowchart Evaluasi Penanggulangan Well Kick.....	4
2.1. Letak Geografis Blok Jabung dan Sumur “NEB”.....	5
2.2. Kolom Stratigrafi Cekungan Sumatera Selatan	11
3.1. Perbandingan Antara <i>d-eksponen</i> dan <i>dc</i> Sewaktu Melewati Zona Transisi Bertekanan Tinggi dengan Berat Lumpur yang Telah Diubah	16
3.2. Tekanan Abnormal Akibat Proses Kompaksi.....	18
3.3. Tekanan Abnormal Akibat Fault	19
3.4. Tekanan Abnormal Akibat Kubah Garam	20
3.5. Tekanan Abnormal Akibat Massive Shale	20
3.6. Tekanan Abnormal Akibat Charged Zone	21
3.7. Tekanan Abnormal Akibat Antiklin	21
3.8. Tekanan Abnormal Akibat Lensa-Lensa Pasir	22
3.9. Grafik Leak Off Test.....	27
3.10. Kick Akibat Loss Circulation	35
3.11. Kick Akibat Adanya Swabbing.....	39
3.12. Kedalaman VS Temperatur.....	42
3.13. Kedalaman VS Berat Jenis Shale.....	44
3.14. Sistem BOP	46
3.15. Susunan BOP Stack	47
3.16. Pipe Ram	49
3.17. Blind Ram	49
3.18. Shear Ram	50
3.19. Accumulator.....	51
3.20. Choke Manifold	52
3.21. Choke Manifold dan Kill Line	52
3.22. Inside BOP	53
3.23. Kelly Cock	54

DAFTAR GAMBAR

(Lanjutan)

Gambar	Halaman
3.24. Full Opening Safety Valve.....	54
3.25. Drop-In Check Valve	55
3.26. <i>Drill pipe Float</i>	56
3.27. Prosedur Menutup Sumur	58
3.28. Prosedur Mengatasi <i>Kick</i> dengan <i>Driller Method</i>	59
3.29. Kelakuan Tekanan Drill Pipe, Tekanan Casing, Tekanan Annulus, dan Pertambahan Volume Di Pit Gain Dengan Metode <i>Driller</i>	60
3.30. Prosedur Mengatasi Kick Dengan <i>Wait and Weight Method</i>	61
3.31. Kelakuan Tekanan <i>Drillpipe</i> , Tekanan <i>Casing</i> , Tekanan <i>Annulus</i> , dan Pertambahan Volume Di <i>Pit Gain</i> Dengan <i>Wait and Weight Method</i>	62
3.32. Grafik Tekanan <i>Drill Pipe</i> Untuk <i>Metode Concurrent</i>	64
3.33. SIDPP <i>Pressure Gauge</i>	65
3.34. Penurunan Tekanan Vs Stroke Saat Penanggulangan <i>Kick</i>	73
4.1. Profil Sumur pada Pengeboran Sumur Eksplorasi “NEB” Ketika Terjadi Well Kick.....	81
4.2. <i>Mud Log</i> Terjadinya Well Kick pada Sumur “NEB”	83
4.3. D-Eksponent dan ROP Versus Kedalaman Sumur Eksplorasi “NEB”	85
4.4. Tekanan Hidrostatis, Tekanan Hidrodinamik, Tekanan Formasi, dan Tekanan Rekah Formasi Saat Terjadi Kick Vs Kedalaman Sumur	86
4.5. Penurunan Tekanan Versus Strokes Pada Saat Sirkulasi <i>Killing Well</i> Dengan Metode <i>Driller</i> Pada Sumur Eksplorasi “NEB” Lapangan “JB”	101
4.6. Perlakuan Tekanan Pada <i>Drill Pipe</i> Vs Waktu	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III-1. Tipe <i>Surface Connection</i>	30
III-2. Harga Konstanta E Berdasarkan Tipe <i>Surface Connection</i>	30
III-3. Tekanan Penutupan Annular	47
III-4. Tekanan Penutupan Ram Preventer.....	48
IV-1. Tekanan Hidrostatik, Tekanan Hidrodinamik Lumpur dan Tekanan Fromasi Vs Kedalaman Sumur pada Interval 4699 ft – 4718 ft Pada Trayek 8 ½” Open Hole	84
IV-2. Penurunan Tekanan Drill Pipe Versus Jumlah Strokes Pada Saat Sirkulasi <i>Killing Well</i> Sumur Eksplorasi “NEB” Lapangan “JB”	100
IV-3. Perbandingan Hasil Perhitungan Terhadap Pelaksanaan di Lapangan Dengan Menggunakan Metode <i>Driller</i>	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Mud Log Sumur “NEB” di Lapangan “JB” Kedalaman 4680 – 4800 ft Trayek 8 ½”	111
B. Rencana Vs Realisasi Pemboran Sumur “NEB” Lapangan “JB”	112
C. Drilling Mud Report Saat Terjadi Kick Sumur “NEB” di lapangan “JB” 2 Agustus 2013 Kedalaman 4717 m Trayek 8 ½”	113
D. Kronologis Terjadi Kick pada Sumur “NEB” di Lapangan “JB” Kedalaman 5003-5033 ft Trayek 8 ½”	114
E. Drilling Gas Report Saat Terjadi Kick Sumur “NEB” di lapangan “JB” 2 Agustus 2013 Kedalaman 4718 ft Trayek 8 ½”	115
F. BHA Detail.....	116